

## ABSTRAK

Kyai adalah seorang pemimpin yang mengasuh atau memimpin pondok pesantren, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan ilmu- ilmu agama Islam. Keberadaan seorang kyai dalam lingkungan pesantren laksana jantung bagi kehidupan manusia. Intensitas kyai memperlihatkan peran otoriter disebabkan karena kyailah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin bahkan juga pemilik tunggal sebuah pesantren. Pada saat ini pola kepemimpinan dalam pondok pesantren menggunakan berbagai tipe kepemimpinan yang memiliki corak gaya yang berbeda-beda, namun kendali kepemimpinan masih dipegang dan dikendalikan oleh seorang kyai. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dipondok pesantren Al-Hidayah dipimpin oleh seorang kyai yang bertugas sebagai pemilik yayasan yang mengawasi pengasuh, berbeda dengan pengasuh yang bertugas sebagai pengelola dan sekaligus sebagai guru/ustadz, perkembangan pesantren diserahkan oleh kyai terhadap pengasuh, sehingga pengasuh bertanggung jawab kepada kyai.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola kepemimpinan pondok pesantren Al-Hidayah dan pengaruhnya terhadap pengembangan dakwah di Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Prengsewu. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pola kepemimpinan pondok pesantren Al-Hidayah terhadap pengaruhnya dalam pengembangan dakwah di pondok pesantren, 2) Untuk Mengetahui bagaimana strategi pengembangan dakwah pondok pesantren Al-Hidayah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpul data adalah wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat induktif.

Temuan penelitian ini adalah: 1) Pola kepemimpinan pondok pesantren Al-Hidayah Desa Pamenang Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu lebih menekankan pada aspek peran dan fungsi pesantren itu sendiri, yakni: a) Kyai sebagai pemimpin yang bertugas menjadi pendidik, b) Kyai sebagai pemimpin yang bertugas menjadi motivator, dan c) Kyai sebagai pemimpin yang bersifat demokrasi dan kharismatik, 2) Strategi yang digunakan oleh pengasuh/pimpinan di dalam aktivitas dakwahnya dalam pengembangan dakwah Pondok Pesantren Al-Hidayah yang diterapkan pada santri-santrinya dan masyarakat adalah; Strategi yang menekankan kepada para pengurus dan para santri, untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dakwah Pondok Pesantren Al-Hidayah, dengan cara melalui kegiatan-kegiatan di pondok pesantren dengan mengaktifkan muhadaroh, pelatihan retorika dakwah, pendalaman terhadap hadist, tafsir, fiqih, dan ilmu-ilmu agama lainnya, selain itu dalam masyarakat mengaktifkan majlis-majlis ta'lim, thoriqoh, tabligh akbar, pengajian umum, khataman dan sebagainya. Selain itu, menggunakan strategi dengan cara menitikberatkan pada pendidikan sekolah formal dan non formal seperti tingkat TK Al-Qur'an (TKA), Salafiyah Ula Al-Hidayah (Setingkat SD), Salafiyah Wustha Al-Hidayah (Setingkat SMP), SMA Islam Terpadu dan Pondok Pesantren (PONTREN).